

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN IPAS SDN PAMORAH BANGKALAN

Liyana Zafira<sup>1)</sup>, Ahmad Sudi Pratikno<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura, Kamal 69162, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia  
[200611100188@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200611100188@student.trunojoyo.ac.id)<sup>1)</sup>, [ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id](mailto:ahmad.pratikno@trunojoyo.ac.id)<sup>2)</sup>

### Abstract (English)

This research aims to determine whether there is an influence of the *Mind Mapping* learning method on the Learning Outcomes of class IV students in science and science subjects at Elementary School Pamorah Bangkalan. This research is a quantitative type of quasi-experimental design method, nonequivalent control group design technique. The sample in this research was all class IV students at Elementary School Pamorah Bangkalan, totaling 50 students. The instrument used in this research first went through a validity and reliability test process to find out whether it was suitable for use or not. The prerequisite tests used in this research are the normality test and homogeneity test. The hypothesis test used in this research is the Mann Whitney test because the data is not normally distributed. All tests were calculated with the help of IBM SPSS 22. Based on the results of the Mann Whitney test analysis of Asymp value data. signature. (2-tailed) is 0.000, so there is a difference between the experimental class posttest score and the control class posttest score, so there is a significant influence of the application of the mind map learning method on the Learning Outcomes of class IV students in the science and science subjects at Elementary School Pamorah Bangkalan.

### Article History

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

### Key Words

*Mind Mapping* Learning Method, Learning Outcomes, Science

### Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembelajaran *Mind Mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pamorah Bangkalan. Penelitian ini jenis kuantitatif metode *quasi eksperimental design* teknik *nonequivalent control group design*. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Pamorah Bangkalan yang berjumlah 50 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu melalui proses uji validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah layak atau tidak untuk digunakan. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Mann Whitney* karena data tidak berdistribusi normal. Semua pengujian dihitung dengan berbantuan IBM SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis uji *mann whitney* data nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 maka ada perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol maka ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pamorah Bangkalan.

### Sejarah Artikel

Submitted: 26 Juni 2024

Accepted: 2 Juli 2024

Published: 3 Juli 2024

### Kata Kunci

Metode Pembelajaran *Mind Mapping*, Hasil Belajar, IPAS

## PENDAHULUAN

Penerapan program kurikulum merdeka menekankan merupakan usulan kurikulum yang menuntut pada perkembangan kreativitas dan kemandirian siswa dalam proses belajar (Firdaus dkk, 2023). Dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif, siswa harus berusaha belajar memperoleh ilmu secara mandiri dan tetap harus dalam bimbingan dan arahan dari guru supaya memperoleh hasil belajar yang baik. Jika guru dapat memberikan pelayanan terbaiknya untuk memudahkan siswa dalam melakukan proses pembelajaran maka guru tersebut dapat dikatakan profesional. Untuk dapat dikatakan sebagai guru profesional tentunya guru harus memiliki keterampilan dan kemampuan dalam memilih metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2011). Dalam mencapai tujuan pembelajaran siswa melakukan kegiatan yang diajarkan oleh guru menggunakan metode sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa, Hasil angket menunjukkan bahwa 43 siswa kelas IV tidak dapat mengemukakan pendapatnya ketika di dalam kelas, 45 siswa tidak berani menyelesaikan suatu permasalahan dengan cara yang berbeda, 39 siswa tidak menggunakan pemikirannya sendiri, dan 47 siswa tidak dapat mengembangkan gagasannya dengan rinci. Hasil angket menunjukkan bahwa 43 siswa tidak pernah mencatat menggunakan warna dan gambar, dan 48 siswa menyukai mencatat menggunakan warna dan gambar. Menurut seluruh siswa kelas IV, guru sering memberikan catatan materi yang panjang kepada siswa dan 40 siswa tidak menyukai mencatat materi yang panjang. Sebanyak 30 siswa tidak menyukai mata pelajaran IPAS. Dari siswa yang tidak menyukai mata pelajaran IPAS, alasan siswa tidak menyukai mata pelajaran tersebut yaitu 1 siswa mengatakan membosankan, 3 siswa banyak mencatat, dan 26 siswa dikarenakan materi sulit dipahami.

Selain membagikan angket, peneliti melakukan wawancara bersama guru wali kelas IV A dan IV B. Guru wali kelas IV A menyampaikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yaitu bermain peran, diskusi, dan tanya jawab, sedangkan guru wali kelas IV B menggunakan metode diskusi, tanya jawab, dan terkadang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil wawancara guru dan dokumentasi nilai siswa, menurut wali kelas IV A siswa tidak menyukai dan merasa kesulitan saat pembelajaran IPAS, dan Matematika, sedangkan menurut wali kelas IV B siswa tidak menyukai Bahasa Indonesia dan IPAS apalagi ketika mata pelajaran IPAS yang telah memasuki mata pelajaran IPS siswa sudah merasa bosan karena terlalu banyak penjelasan. Menurut wali kelas IV A dan IV B sama-sama mengatakan siswanya tidak menyukai mata pelajaran IPAS dan nilai siswa pada mata pelajaran yang tidak disukai itu dibawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu metode pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* adalah suatu cara mencatat yang kreatif, efektif yang memetakan pikiran-pikiran seseorang (Buzan, 2005). *Mind mapping* mengubah daftar informasi panjang menjadi diagram warna-warni yang teratur dan mudah diingat serta membantu siswa mengingat kembali hal-hal yang telah dipelajari (Buzan, 2005). *Mind mapping* melibatkan kedua belahan otak yaitu otak kiri yang berhubungan dengan kata, angka, analisis, logika, dan otak kanan yang berhubungan dengan gambar, irama, warna, dimensi, dan imajinasi, membuat proses pembuatannya menyenangkan (Alamsyah, 2009). Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa *mind mapping* adalah cara mencatat yang kreatif menggunakan kata, gambar, warna, dan imajinasi yang memetakan pikiran seseorang. Belajar menggunakan *mind mapping*, siswa tidak dituntut untuk mencatat materi yang panjang tetapi membuat peta pikiran sesuai kreativitas masing-masing.

Penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini diperkuat berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa metode pembelajaran *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Annisah pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus XIX Kota Bengkulu" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa Kelas V SD Gugus XIX Kota Bengkulu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji t lebih besar dibandingkan dengan t tabel (Annisah, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Ekawati dkk. pada tahun 2020 yang berjudul "Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo" bahwa penerapan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ekawati dkk,

2020). Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryani dkk. pada tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpress Bontorita Kabupaten Takalar” bahwa hasil belajar siswa kelas V sebelum digunakan metode *mind mapping* meningkat setelah diberi perlakuan metode *mind mapping*.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian menggunakan metode *mind mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN Pamorah Bangkalan”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian ini yaitu quasi experimental design dengan bentuk nonequivalent control group design. Dalam desain ini, peneliti memberikan *pretest* kepada siswa sebelum perlakuan, dan *posttest* setelah perlakuan (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 25 siswa dan kelas IV B yang juga berjumlah 25 siswa, sehingga total populasi adalah 50 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling total, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Jumlah sampel yang diambil adalah 25 siswa dari kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan 25 siswa dari kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes uraian sebanyak 10 soal *pretest* dan 10 soal *posttest*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji daya beda, uji tingkat kesukaran soal, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Pamorah Bangkalan, Jawa Timur. Kegiatan dilaksanakan terhitung mulai tanggal 27 Mei 2024 sampai 30 Mei 2024 yang terdiri dari pemberian *pretest*, perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol selama dua pertemuan, dan pemberian *posttest*. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji validitas isi kepada validator ahli dan validitas konstruk yang diperoleh dari nilai uji coba di kelas V SDN Pamorah Bangkalan. Menurut Payadnya dkk. (2018) uji coba dilakukan pada kelas lain selain populasi penelitian yang telah mendapatkan materi yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian yang diuji cobakan yakni instrumen tes sebanyak 20 soal kepada 22 siswa. Pelaksanaan uji coba instrumen dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2024. Berdasarkan data hasil uji validitas *pretest* dan *posttest* terdapat 2 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 3 dan 7 pada soal *posttest*. Setelah melakukan uji validitas, dilanjutkan uji reliabilitas. Pada hasil uji reliabilitas nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,899 sehingga tes dinyatakan reliabel. Pada hasil uji daya beda 15 butir soal dikategorikan soal baik dan 3 soal cukup (diterima) sehingga soal telah dinyatakan dapat membedakan kemampuan siswa. Hasil uji tingkat kesukaran pada soal *pretest* terdapat 1 soal mudah, 8 soal sedang, dan 1 soal sukar, sedangkan pada soal *posttest* terdapat 6 soal mudah, 2 soal sedang, dan 1 soal sukar. Dalam penelitian ini menggunakan kriteria perhitungan proporsi soal kategori yang kedua, dimana soal sukar 20%, soal sedang 60%, soal mudah 20% yang terdiri dari 1 soal sukar, 3 soal sedang, dan 1 soal mudah. Pada soal *pretest* yakni soal nomor 1,3,5,7, dan 10. Pada soal *posttest* yakni soal 1, 4, 5, 8, dan 9.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data hasil *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 1 dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Keterangan	Nilai			
	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Jumlah nilai	780	1820	845	1495
Rata-rata	31,2	72,8	845	1495

Dari tabel 1 diatas diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen pada soal *pretest* sebesar 31,2 dan pada soal *posttest* sebesar 72,8. Rata-rata kelas kontrol pada soal *pretest* sebesar 33,8 dan pada soal *posttest* sebesar 59,8. Pada soal *pretest* rata-rata nilai kelas eksperimen lebih rendah dari kelas kontrol, sedangkan pada rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.

Setelah dilakukan uji normalitas diperoleh bahwa data *pretest posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berdistribusi normal. Dilanjutkan pada uji homogenitas diperoleh bahwa data homogen. Dengan keadaan demikian maka dilanjutkan dengan uji *Mann Whitney*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 maka berdasarkan kriteria pengujian *Mann Whitney* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat diartikan bahwa ada perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol maka ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pamorah Bangkalan. Rumusan masalah dalam penelitian ini sudah dapat terjawab dimana ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pamorah Bangkalan.

Pada pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* siswa lebih mudah memahami materi dan suasana belajar lebih menyenangkan. Hal ini terlihat dari antusias siswa ketika mulai menggambar menggunakan spidol warna yang sudah siswa bawa. Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan terlihat cukup menikmati mencatat materi dengan teknik mencatat *mind mapping* sehingga siswa tidak jenuh dan termotivasi untuk belajar. Hal tersebut dikarenakan siswa menyukai mencatat materi dengan menggunakan gambar dan warna. Siswa tidak diwajibkan untuk mencatat materi yang panjang seperti biasanya. Metode pembelajaran *mind mapping* memiliki kelebihan yang bisa dipertimbangkan oleh guru untuk menerapkannya dalam pembelajaran. Kelebihan metode *mind mapping* menurut Swadarma (2013) yaitu: (1) memusatkan perhatian siswa, (2) mengembangkan imajinasi dan kreativitas, (3) membuat catatan lebih menyenangkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan beberapa kelemahan pada penerapan metode pembelajaran *mind mapping*. Kelemahan tersebut yaitu: (1) ketika penerapan metode *mind mapping* dilaksanakan setiap hari, ada beberapa siswa yang merasa bosan, (2) informasi yang panjang tidak dapat dimasukkan dalam *mind map*, dan (3) jika ada siswa yang tidak memiliki atau membawa spidol berwarna, pelaksanaan *mind mapping* akan kurang efektif karena siswa terganggu ketika mewarnai *mind map*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 maka berdasarkan kriteria pengujian *Mann Whitney* jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (Sujarweni, 2015). Hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat diartikan bahwa ada perbedaan antara nilai *posttest* kelas eksperimen dan nilai *posttest* kelas kontrol maka ada pengaruh yang signifikan penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS

SDN Pamorah Bangkalan. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS SDN Pamorah Bangkalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Yogyakarta: Mitra Pelajar
- Anissah, B. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SD Gugus XIX Kota Bengkulu. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(1), 17-24.
- Buzan, T. (2005). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ekawati, N. M. & Kusumaningrum, D. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Sumberrejo. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 31-35.
- Firdaus, A. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Abata. *Jurnal Pendidikan Guru Indonesia*, 2(1), 40-45.
- Payadnya, I. P. A. A., & Jayantika, I. G. A. N. T. (2018). *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sanjaya, A. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2015). *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Suryani. A. I., Syahribulan., & Mursalam. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 4(2), 741-753.
- Swadarma, D. (2013). *Mind Mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo